

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dalam arti jenis data yang akan digali berupa pemahaman terhadap fenomena yang bersifat kualitatif, diterjemahkan ke dalam angka kuantitatif dan dianalisa dengan teknik statistik.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survai. Metode survai menurut Singarimbun (2004) merupakan metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survai dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*), yakni untuk menjelaskan hubungan kausal antara kebutuhan informasi dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan dan pengujian hipotesa yang diajukan.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dosen di Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) Jakarta. Sedangkan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi dosen dan pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh dosen.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) Jakarta yang berjumlah 122 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan 30 orang atau 25 % dari populasi yang ada. Penentuan besar jumlahnya sampel tersebut menurut Arikunto (2006), dikarenakan subjeknya besar atau lebih dari 100 sehingga dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dikarenakan populasi yang cukup homogen. Adapun pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan sistem undian.

Teknik sampling ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek (*sampling frame*) untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel (Crawford, 1994). Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner ini berupa daftar pertanyaan tertutup yang dibagikan kepada responden, dimana setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawabannya, kemudian responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban tersebut yang dianggap sesuai kenyataan.

Setiap alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* dengan bobot berskala 4

-1. Keempat alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) diberi skor = 4
- Setuju (S) diberi skor = 3
- Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1

#### 3.4.1 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara kebutuhan informasi dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan.

$H_1$  : Ada hubungan antara kebutuhan informasi dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel menurut Kerlinger (1979) adalah suatu fenomena terpisah yang dapat diukur atau diamati dalam dua atau lebih kategori (Creswell, 1994, 62). Sedangkan menurut Singarimbun (2006) variabel adalah sesuatu yang mempunyai

variasi nilai. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Dalam konteks penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variabel, yaitu :

- a. Variabel independen atau variabel bebas adalah kebutuhan informasi dosen.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat adalah pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Kedua jenis variabel dan indikator penelitian disajikan dalam tabel 1.3.

Tabel 1.3 Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Kebutuhan Informasi (X)	1. Kebutuhan terhadap perpustakaan	1
		2. Kebutuhan terhadap jenis koleksi	2a-f
		3. Kebutuhan terhadap bentuk media informasi	3a-b
		4. Kebutuhan terhadap jenis informasi	4-ab
		5. Motivasi kognitif	5-9
2.	Pemanfaatan Koleksi (Y)	1. Tujuan mengunjungi perpustakaan	1-2
		2. Koleksi yang dimanfaatkan	3a-e
		3. Keberhasilan pencarian informasi	4a-e
		4. Pendapat responden tentang kelengkapan, kemitakhiran, dan kesesuaian koleksi	5-7

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian diadakan uji validitas dan reliabilitas alat ukurnya, dengan melakukan penelitian pendahuluan dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 10 eksemplar kepada staf dosen Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) Jakarta.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan analisis data, maka data yang sudah terkumpul diolah melalui tahap-tahap berikut :

a. Pengelompokan data hasil jawaban kuesioner

Peneliti membuat tabulasi data primer sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses penghitungan dengan menggunakan teknik statistik.

b. Analisis deskriptif

Proses penghitungan data yang disajikan dalam tabel dengan jumlah dan skor rata-rata untuk setiap kategori berdasarkan skala sebagai berikut:

0 – 1 = sangat tidak setuju

1,1 – 2 = tidak setuju

2,1 – 3 = setuju

3,1 – 4 = sangat setuju

Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kebutuhan informasi dosen dan pemanfaatan koleksi perpustakaan berdasarkan nilai rata-rata kedua variabel tersebut.

c. Analisis korelasi

Proses penghitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan informasi dosen dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Rumus *Pearson Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan. :

r = koefisien korelasi *Pearson*

n = jumlah responden

X = variabel dependen

Y = variabel independen

Sumber: Hasan (2008, 61)

Teknik analisis hubungan (korelasional) ini dengan melihat nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan program aplikasi SPSS 16.0 for Windows. Koefisien korelasi merupakan korelasi antara nilai yang diobservasi dengan nilai yang diprediksi dari sebuah variabel tak bebas. Koefisien korelasi dapat memiliki nilai antara -1 sampai dengan +1 dengan simbol “ $r$ ”. Tanda positif maupun negatif mengindikasikan arah (*direction*) dari hubungan atau korelasi tersebut. Semakin besar nilainya menandakan semakin kuatnya hubungan atau korelasi antara dua variabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2000), untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman yang tertera pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2000, 183)